

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara 2 hari berturut-turut pada pasien yang mengalami kecemasan saat diberikan terapi nebulizer di ruang ayub 3 RS Roemani Muhammadiyah Semarang dengan memfokuskan pada pasien dengan memberikan terapi bermain plastisin untuk menurunkan tingkat kecemasan. Yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan keperawatan dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada kasus ini berfokus pada anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan saat diberikan terapi nebulizer, pasien rewel, takut saat perawat datang untuk memberikan tindakan.
2. Setelah pengkajian penulis merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul yaitu Ansietas (cemas) berhubungan dengan krisis situasional.

Tahap perencanaan penulis membuat rencana tindakan yang dibuat dengan memperhatikan kebutuhan pasien dan dibuat sesuai dengan masalah atau diagnosa keperawatan yang telah dirumuskan oleh penulis. Penulis memfokuskan pada terapi bermain plastisin untuk menurunkan tingkat

kecemasan anak yang diberikan terapi nebulizer selama 2 hari berturut-turut.

4. Implementasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan setelah diberikannya terapi bermain plastisin.
5. Evaluasi pada kasus ini didapatkan hasil bahwa skor kecemasan berkurang, anak sudah tidak takut lagi saat perawat datang dan anak terlihat senang ketika bermain plastisin.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi Perawat/tenaga kesehatan

Bagi profesi keperawatan khususnya bidang keperawatan anak diharapkan dapat menjadikan terapi bermain plastisin sebagai sumber materi pembelajaran untuk membantu mengurangi kecemasan anak usia prasekolah saat diberikan terapi nebulizer.

2. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga mampu memberikan informasi tentang kecemasan yang dialami oleh anak.